

## PERKEBUNAN

### 1. Perkebunan Rakyat

Perkebunan yang diusahakan oleh rakyat di Kabupaten Boven Digoel secara keseluruhan dapat dilihat di pada Tabel 7.14 berikut.

**Tabel 7.14. Luas Areal, Jumlah Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2013-2018**

Perkebunan Rakyat	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Luas Area (ha)	2.216	2.276	2.568	3817,56	3916,56	3.946
Jumlah Produksi (ton)	939,057	939,057	939.057	2.358,36	3.029	3.031
Produktivitas (ton/ha)	0.4	0.4	0.4	0.6	2	2
Jumlah Petani (orang)	1.321	1.441	2.052	2.139	7.310	7.367

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2018

Secara keseluruhan, luas areal perkebunan rakyat dalam enam tahun terakhir, terus mengalami peningkatan. Luas areal perkebunan rakyat pada tahun 2013 sebesar 3.916 Hektar dan terus bertambah setiap tahunnya hingga tahun 2018 luas arealnya mencapai 3.917 Hektar. Jumlah petani perkebunan rakyat juga bertambah setiap tahunnya seiring dengan peningkatan luas area. Jumlah petani perkebunan rakyat pada tahun 2013 sebanyak 1.321 orang dan terus bertambah setiap tahunnya sehingga pada tahun 2018 jumlah petani perkebunan rakyat telah mencapai 7.367 orang. Jumlah produksi yang dihasilkan dari perkebunan rakyat dari tahun 2013 hingga 2015 cenderung tetap, yaitu sebesar 939,057 Ton. Demikian halnya dengan tingkat produktivitas yang tetap sebesar 0,4 Ton/Ha dari tahun 2013 hingga 2015. Pada tahun 2016, jumlah produksi perkebunan rakyat melonjak tajam, dari 939,057 Ton di tahun 2015 menjadi 2.358,360 Ton di tahun 2016. Demikian halnya dengan tingkat produktivitas yang naik dari 0,4 Ton/Ha di tahun 2015, menjadi 0,6 Ton/Ha di tahun 2016. Pada tahun 2017 sampai 2018 produksi perkebunan rakyat meningkat menjadi 3.029 Ton dan 3.031 Ton dengan tingkat produktivitas sebesar 2 Ton/ha. Tingkat produktivitas yang meningkat dikarenakan kenaikan

jumlah tanaman yang menghasilkan.

Adapun data luas areal, produksi, jumlah petani pada berbagai komoditas perkebunan rakyat dapat dilihat pada tabel 7.15 di bawah ini.

**Tabel 7.14. Luas Areal, Jumlah Produksi, Produktivitas, dan Jumlah Petani Menurut Komoditas Tanaman Perkebunan Rakyat di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2013-2018**

	Tahun	Kakao	Kopi	Kelapa	Karet	Kelapa Sawit	Pinang	Sagu	Jambu Mete	Cengkeh	Lada	Kapuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2013	Luas Areal (ha)	*	*	*	2.216	*	*	*	*	*	*	*
	Produksi (ton)	*	*	*	939,057	*	*	*	*	*	*	*
	Produktivitas	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
	Jumlah Petani	*	*	*	1.321	*	*	*	*	*	*	*
2014	Luas Areal (ha)	*	*	*	2.276	*	*	*	*	*	*	*
	Produksi (ton)	*	*	*	939,057	*	*	*	*	*	*	*
	Produktivitas	*	*	*	0,4	*	*	*	*	*	*	*
	Jumlah Petani	*	*	*	1.441	*	*	*	*	*	*	*
2015	Luas Areal (ha)	*	50	*	2.568	*	*	*	*	*	*	*
	Produksi (ton)	*	*	*	939,057	*	*	*	*	*	*	*
	Produktivitas	*	*	*	0,4	*	*	*	*	*	*	*
	Jumlah Petani	*	100	*	2.025	*	*	*	*	*	*	*
2016	Luas Areal (ha)	*	63	*	3.817,56	*	*	*	*	*	*	*
	Produksi (ton)	*	4	*	2.358,36	*	*	*	*	*	*	*
	Produktivitas	*	1,32	*	0,6	*	*	*	*	*	*	*
	Jumlah Petani	*	123	*	2.139	*	*	*	*	*	*	*
2017	Luas Areal (ha)	*	73	*	3.842,56	*	*	*	*	*	1	*
	Produksi (ton)	*	4	*	3.025	*	*	*	*	*	*	*
	Produktivitas	*	1,32 2	*	2	*	*	*	*	*	*	*

Tahun		Kakao	Kopi	Kelapa	Karet	Kelapa Sawit	Pinang	Sagu	Jambu Mete	Cengkeh	Lada	Kapuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	Jumlah Petani	*	140	*	7.183	*	*	*	*	*	16	*
2018	Luas Areal (ha)	*	85	*	3.858,76	*	*	*	*	*	2	*
	Produksi (ton)	*	6	*	3.025	*	*	*	*	*	0	*
	Produktivitas	*	1,3	*	2	*	*	*	*	*	0	*
	Jumlah Petani	*	164	*	7.183	*	*	*	*	*	20	*

Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2018

Keterangan : \*) data tidak tersedia

Sejak tahun 2013 hingga tahun 2018, karet adalah tanaman perkebunan yang paling besar luas areal dan produksinya. Perkebunan karet milik rakyat ini juga paling banyak menyerap tenaga kerja. perkembangan luas areal perkebunan rakyat khususnya tanaman karet dari tahun 2013 sampai tahun 2018 selalu meningkat. Luas areal tanaman karet yang terus meningkat dari tahun 2013 hingga 2018, juga diikuti dengan peningkatan produksinya dimana jumlah produksi karet tetap sebesar pada tahun 2013 939,057 ton kemudian meningkat menjadi 3.025 ton pada tahun 2018. Produksi karet tahun 2013 sampai 2015 tidak mengalami perubahan dimana jumlah produksi karet masih sebesar 939,057 ton. Produksi Karet mengalami kenaikan setelah memasuki tahun 2016 dengan jumlah produksi mencapai 2.358,36 Ton. Tahun 2017 dan 2018 produksi meningkat menjadi 3.025 ton dikarenakan menurunnya harga pasar untuk komoditi ini sehingga petani banyak yang tidak memanen hasil karetnya.

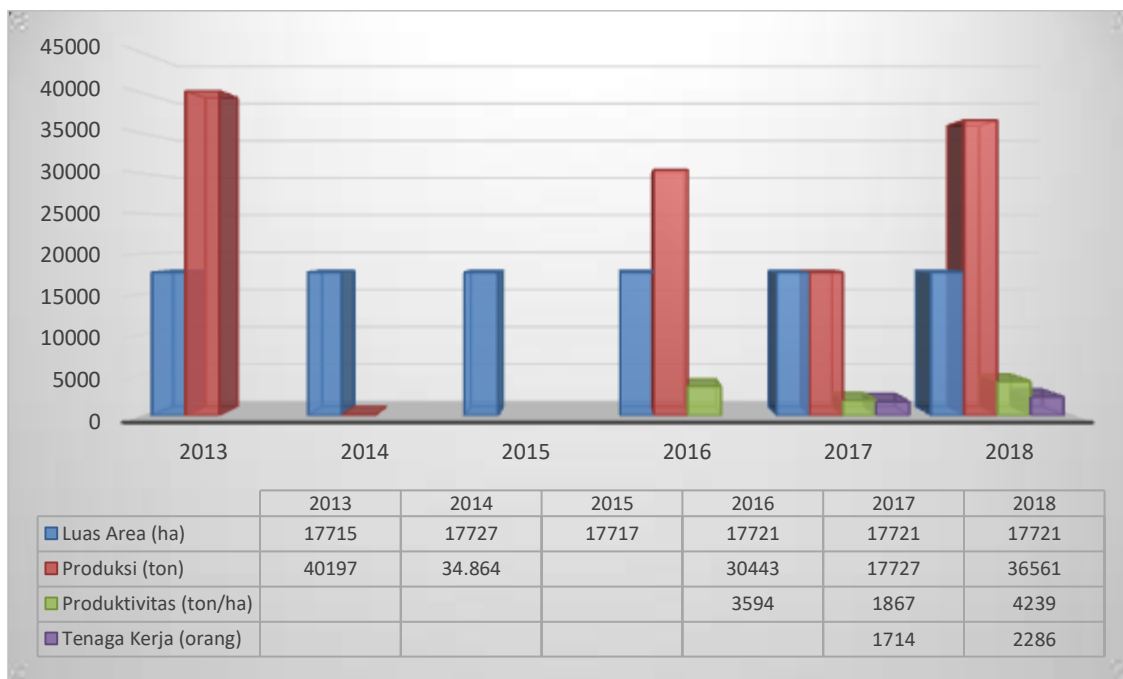
Jumlah petani tanaman karet dalam enam tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan. Di tahun 2013 jumlah petani karet sebanyak 1.321 petani, kemudian meningkat setiap tahunnya hingga di tahun 2018, jumlah petani karet mencapai 7.183 petani.

## 2. Perusahaan Perkebunan

Kelapa sawit merupakan komoditas terbesar yang dimiliki oleh Kabupaten Boven Digoel. Perkebunan kelapa sawit ini diusahakan oleh perusahaan perkebunan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Boven Digoel.

Dari Gambar 7.9 terlihat bahwa dari tahun 2013 hingga 2014 luas lahan untuk tanaman kelapa sawit yang dikelola perusahaan besar mengalami perluasan lahan. Namun pada tahun 2015, luas lahan kelapa sawit mengalami penurunan sebesar 10 hektar, yaitu dari 17.727 hektar di tahun 2014 menjadi 17.717 hektar di tahun 2015. Di tahun 2016, luas lahan sawit kembali meningkat sebesar 4 hektar menjadi 17.721 hektar. Jumlah luas lahan sawit pada tahun 2016 tidak mengalami perubahan hingga tahun 2018 yakni tetap 17.721 hektar.

**Gambar 7.9. Jumlah Luas Lahan, Produksi, Produktivitas dan Jumlah Tenaga Kerja pada Perusahaan Kelapa Sawit di Kabupaten Boven Digoel, Tahun 2013-2018**



Sumber : Dinas TPHPP Kabupaten Boven Digoel, 2018

Keterangan : \*) data tidak tersedia

Jumlah produksi tertinggi tanaman kelapa sawit dalam enam tahun terakhir terjadi di tahun 2013 dengan jumlah produksi sebesar 40.197 Ton, dimana luas areal tanaman kelapa sawit di tahun itu hanya sebesar 17.715 hektar. Sedangkan untuk produksi kelapa sawit di

tahun 2014, meskipun luas arealnya lebih besar dibandingkan tahun sebelumnya, namun produksi kelapa sawit yang dihasilkan tidak sebesar tahun sebelumnya, yaitu hanya berjumlah 34.864 ton. Pada tahun 2015, data luas areal dan produksi tanaman kelapa sawit, datanya tidak tersedia. Di tahun 2016, jumlah produksi kelapa sawit menurun dari tahun 2014 menjadi 30.443 Ton. Jumlah produksi kelapa sawit pada tahun 2017 juga mengalami penurunan menjadi 17.227 ton, kemudia kembali mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2018 yaitu sebesar 36.561 ton.

Data produktivitas dan jumlah tenaga kerja yang ada di perusahaan kelapa sawit yang ada di Boven Digoel, hanya tersedia dari tahun 2016 dan 2017. Data produktivitas tanaman kelapa sawit mengikuti pola produksi kelapa sawit. Pada tahun 2016 tingkat produktivitas kelapa sawit sebesar 3.594 ton/ha, kemudian menurun menjadi 1.867 ton/ha pada tahun 2017. Penurunan data produktivitas kelapa sawit ini dipengaruhi oleh turunnya produksi sawit di tahun 2017. Produktivitas kelapa sawit kembali meningkat di tahun 2018 seiring dengan meningkatnya produksi kelapa sawit di tahun 2018, yaitu sebesar 4.239 ton/ha. Selain itu, jumlah tenaga kerja pada tahun 2017 sebesar 1.714 orang juga mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 2.286 orang.